

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era modern ini, perekonomian semakin tumbuh dan berkembang. Persaingan antar perusahaan semakin ketat. Salah satu tanda bahwa pasar modal semakin berkembang ditandai dengan meningkatnya angka perusahaan yang menjadi perusahaan *go public*. Sektor industri *food and beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan terhadap *food and beverage* pun terus meningkat. Selain itu, industri ini menjadi salah satu andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat, sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90 persen (y-on-y) terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44 persen. (Kemenperin.go.id, 2019).

Melihat laju pertumbuhan di sub sektor industri makanan dan minuman tersebut kiranya akan sebanding dengan profitabilitasnya. Profitabilitas sangatlah penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut Agus Harjito dan Martono (2014:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena sangat disadari betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (return) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya.

Berikut adalah profit perusahaan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk periode 2014-september 2018:



Sumber: idx.co.id

Gambar 1.1
Profit Perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk Periode 2014-2018

Berdasarkan informasi di atas, diketahui profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dari –Rp 28 milyar menjadi –Rp 43 milyar. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi –Rp 37 milyar. Tahun 2017 justru perusahaan mampu menghasilkan profit sebesar Rp 32 milyar dan kembali menurun pada tahun 2018 tepatnya sampai bulan september menjadi –Rp 18 milyar. Dalam hal ini terlihat bahwa sebagian besar profitabilitas perusahaan bernilai negatif yang berarti mengalami kerugian. Meskipun demikian, perusahaan akan terus meningkatkan usahanya dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

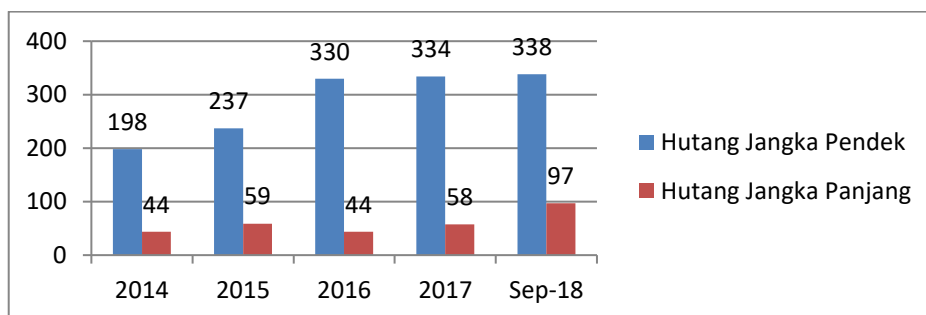
Dalam upaya memaksimalkan laba, perusahaan besar maupun kecil pada saat ini dalam permodalannya banyak yang menggunakan sumber dana dari luar seperti kredit atau hutang dibandingkan dengan sumber ekuitas. Dan sangat jarang pula perusahaan yang sudah go public tetapi tidak memiliki hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada umumnya, bunga yang disetorkan perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga hal tersebut dapat menguntungkan perusahaan.

Hutang merupakan kewajiban sekarang untuk menyerahkan kas, barang atau jasa yang timbul dari peristiwa ekonomis di masa lalu. Menurut Rudianto (2012:275) Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang

dilakukan di masa lalu. Kebijakan hutang ditujukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan serta meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi, dalam setiap penggunaan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang akan menimbulkan kewajiban finansial dan meningkatkan risiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuidasinya.

Berikut adalah rata-rata hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang perusahaan *food and beverage* tahun 2014-2017:

Grafik Hutang (dalam milyaran rupiah)



Sumber: Idx.co.id data diolah

Gambar 1.2
Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang PT. Prasadha Aneka Niaga Tahun 2014-2018

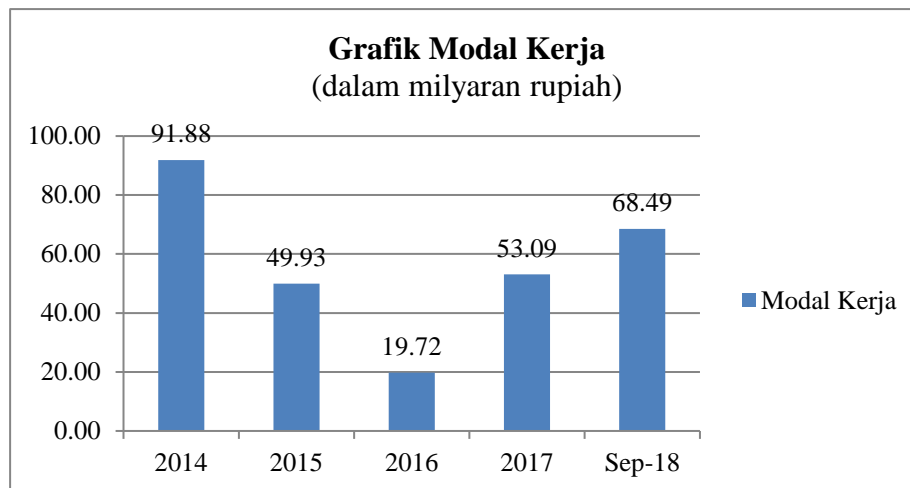
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa hutang jangka pendek perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Sedangkan Hutang jangka panjang cenderung mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2016 mengalami penurunan. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa

pada saat perusahaan tersebut meraih profit di tahun 2017, diiringi dengan naiknya hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kemudian, dapat dilihat jelas bahwa hutang jangka pendek perusahaan jauh lebih besar nilainya dibanding dengan hutang jangka panjang. Meskipun demikian, hal yang terpenting adalah perusahaan harus dapat mengelola hutang tersebut untuk mengoptimalkan operasi perusahaan agar tercapai tujuannya yaitu memaksimalkan laba sehingga dapat menjaga likuiditas perusahaan tersebut.

Selain itu, agar tercapai profitabilitas yang tinggi, maka diperlukan usaha yang tinggi pula untuk mencapainya. Kebijakan perusahaan dalam mengelola modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang diharapkan perusahaan, sedangkan akibat pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Menurut Kasmir (2018: 250) Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja merupakan masalah pokok yang seringkali dihadapi perusahaan. Hal ini dikarenakan modal kerja dan aktiva lancar merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerja agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan yakni laba yang optimal.

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan tersebut. Kegiatan penyediaan modal kerja bersifat dinamis sehingga harus

disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan dalam meningkatkan usaha untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari ketepatan penggunaannya, adapun penggunaan modal kerja tersebut biasanya digunakan untuk pembelian aktiva tetap, pembayaran utang atau pembelian saham, pembayaran dividen dan pembayaran beban atau biaya.



Sumber: Idx.co.id data diolah

Gambar 1.3
Modal Kerja PT. Prasadha Aneka Niaga Tahun 2014-2018

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa modal kerja perusahaan pada tahun 2014-2016 mengalami penurunan sebesar. Kemudian mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Selain itu, pada saat perusahaan meraih profit pada tahun 2017, diiringi dengan naiknya modal kerja yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja Terhadap

Profitabilitas Perusahaan. Pada penelitian ini, penulis mempunyai referensi literatur dari beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan pedoman untuk melakukan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian sebelumnya:

1. Fenny Monica A Hasugian (2018), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017”. Diperoleh hasil bahwa hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas, hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa (2017), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk“. Diperoleh hasil bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nike Ismiati, Zarah Puspitaningtyas dan Ika Sisbintari (2013), meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Diperoleh hasil bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

4. Rebecca Evadine (2019), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)”. Diperoleh hasil bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5. Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbandiyah (2016), meneliti mengenai “Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Diperoleh hasil bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
6. Winni Ariane Pratiwi (2018), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini pada perusahaan kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016. Diperoleh hasil bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif terhadap profitabilitas.
7. Liza Nadira dan Rustam (2013), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini pada

Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Diperoleh hasil bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

8. Nurul Jannatul Ma'wa dan Alwi (2020), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini dilakukan pada PT Lippo Karawaci Tbk. Diperoleh hasil bahwa Hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal yang diukur dengan *Proprietary Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan hutang dan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.
9. Desilia Purnama Dewi (2014), meneliti mengenai “Analisis Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT Griya Asri Prima”. Penelitian ini dilakukan periode 2008-2010 atau selama 36 bulan. Diperoleh hasil bahwa Hutang Jangka Pendek berpengaruh positif Laba, sedangkan Hutang Jangka Panjang berpengaruh negatif terhadap Laba. Dan modal kerja bersih berpengaruh positif terhadap Laba.
10. Yudha Wijaya, Qodariah Barkah dan Muhammadinah (2020), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Total Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2014-2017”. Diperoleh hasil bahwa Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh terhadap NPM

sedangkan Hutang Jangka Panjang Berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM.

11. Akhkim Kuncoro Jati dan Budi Sudaryanto (2016), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di BEI Periode 2011-2014”. Diperoleh hasil bahwa *Short-Term Debt* (STD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan *Long-Term Debt* (STD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
12. Taghizadeh Khanqah Vahid, Akbari Khosroshahi Mohsen dan Ebrati Mohammadreza (2012), meneliti mengenai “*The Impact of Working Capital Management Policies on Firm's Profitability and Value: Evidence from Iranian Companies*”. Diperoleh hasil bahwa mengikuti kebijakan pembiayaan agresif dengan menggunakan lebih banyak kewajiban lancar untuk membiayai kegiatan perusahaan akan berdampak negatif pada profitabilitas dan nilai perusahaan, sementara mengikuti kebijakan pembiayaan konservatif dengan menggunakan lebih banyak hutang jangka panjang untuk membiayai kegiatan perusahaan akan berdampak negatif pada profitabilitas dan nilai perusahaan.
13. Christopher F Baum, Dorothea Schafer dan Oleksandr Talavera (2006), meneliti mengenai “*The Effect of Short-Term Liabilities on Profitability: The Case of Germany*”. Diperoleh hasil bahwa berasal dari sampel perusahaan yang luas di seluruh sector industri Jerman, menjelaskan hubungan struktur jatuh tempo kewajiban perusahaan non-keuangan dan profitabilitasnya.

14. Olayinka Olufisayo Akinlo (2012), meneliti mengenai “*Effect of Working Capital on Profitability of Selected Quoted Firms in Nigeria*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berkurang dengan memperpanjang jumlah hari piutang, jumlah hari persediaan dan jumlah hari hutang.
15. Van Toan NGO, Thi Xuan Huong TRAM dan Ba Thanh VU (2020), meneliti mengenai “*The Impact of Debt on Corporate Profitability: Evidence from Vietnam*”. Penelitian ini dilakukan pada 118 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di pasar saham Vietnam periode 2009-2017. Hasil empiris menunjukkan bahwa hutang berpengaruh negatif signifikan secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan.
16. Mazen Kebewar (2012), meneliti mengenai “*The Effect of Debt on Corporate Profitability: Evidence from French Service Sector*”. Penelitian ini dilakukan pada 2240 perusahaan sektor jasa Perancis yang tidak terdaftar selama 1999-2006. Diperoleh bahwa hutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas baik secara linier maupun secara non-linier.
17. Lihard Stefanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2020), meneliti mengenai “Pengaruh Modal Kerja dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini dilakukan pada 12 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017. Diperoleh hasil bahwa modal kerja berpengaruh negatif pada profitabilitas, jika terjadi kenaikan tingkat perputaran modal kerja perusahaan akan meningkat diikuti dengan penurunan profitabilitas.

18. Nurul Indah Paramita dan Dian Efriyenti (2018), meneliti mengenai “pengaruh Hutang Jangka Pendek, Perputaran Piutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Diperoleh hasil bahwa Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
19. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015), meneliti mengenai “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Diperoleh hasil bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
20. Syaib (2018), meneliti mengenai “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk di Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang juga berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Fenny Monica A Hasugian (2018) Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja • Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Penelitian • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel 	Hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas, hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas,	<i>Technical Report. Institutional Repository</i> Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia. http://repository.uiki.ac.id/id/eprint/

	Multifinance Periode 2013-2017			sedangkan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	144
2	Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa (2017) Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang • Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Menggunakan Modal Kerja • Tempat Penelitian • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda <p>sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel</p>	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Vol. 1, No. 1 E-ISSN: 2655-187X
3	Nike Ismiati, Zarah Puspitaningtyas dan Ika Sisbintari (2013) Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Modal Kerja • Variabel Dependen: Profitabilitas • Indikator Modal Kerja dan Profitabilitas: <i>Working Capital Turnover</i> dan ROA • Tempat Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Menggunakan variabel Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang 	Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. http://repository.uinj.ac.id/handle/123456789/59154
4	Rebecca Evadine (2019) Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja • Variabel Dependen: Profitabilitas • Indikator Modal Kerja dan Profitabilitas: Perputaran Modal Kerja dan ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Penelitian • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda <p>sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel</p>	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Koheisi Vol. 3 No. 2
5	Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbandiyah (2016) Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Panjang • Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda <p>sedangkan peneliti menggunakan</p>	Hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kompartemen Vol. XIV No. 1

	Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2013)		Analisis Regresi Data Panel	
6	Winni Ariane Pratiwi (2018) Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas (Perusahaan kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang • Variabel Dependen: Profitabilitas • Indikator Hutang Jangka Pendek dan Profitabilitas: <i>Current Ratio</i> dan ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel Modal Kerja • Indikator Hutang Jangka Panjang: <i>Debt to Asset Ratio</i> sedangkan peneliti menggunakan DER • Tempat Penelitian • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel 	Hutang jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang negatif terhadap profitabilitas Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 7 No. 5 e-ISSN : 2461-0593
7	Liza Nadira dan Rustam (2013) Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang • Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel Modal Kerja • Indikator Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Profitabilitas: <i>Short-term Debt</i>, <i>Long-Term Debt</i> dan ROE • sedangkan peneliti menggunakan <i>Current Ratio</i>, DER dan ROA • Tempat Penelitian • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel 	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>return on equity</i> (profitabilitas). Jurnal Ekonom, Vol 16, No 4
8	Nurul Jannatul Ma'wa dan Alwi (2020) Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas pada PT Lippo Karawaci Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Profitabilitas • Indikator Hutang dan Profitabilitas: DER dan ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen menggunakan hutang dan modal • sedangkan peneliti menggunakan hutang jangka 	Diperoleh hasil bahwa Hutang yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal yang diukur dengan <i>Proprietary Ratio</i> JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) BIMA E-ISSN: 2541-0180

			pendek dan panjang serta modal kerja	secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.	ISSN: 2721-9313
			<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan secara simultan hutang dan modal berpengaruh terhadap profitabilitas. 	
9	Desilia Purnama Dewi (2014) Analisis Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT Griya Asri Prima (Periode 2008-2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen menggunakan Laba sedangkan peneliti menggunakan profitabilitas • Indikator modal kerja memakai modal kerja bersih sedangkan peneliti menggunakan perputaran modal kerja • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel 	Hutang Jangka Pendek berpengaruh positif Laba, sedangkan Hutang Jangka Panjang berpengaruh negatif terhadap Laba. Dan modal kerja bersih berpengaruh positif terhadap Laba.	Jurnal Sekretari Universitas Pamulang Vol.1 No. 2 (2014). E-ISSN: 2614-5456 ISSN: 2354-6557 http://dx.doi.org/10.32493/skr.v1i2.616
10	Yudha Wijaya, Qodariah Barkah dan Muhammadinah (2020) Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Total Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2014-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang • Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel modal kerja • Indikator Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Profitabilitas: Jumlah STD, Jumlah LTD dan NPM sedangkan peneliti menggunakan <i>Current Ratio</i>, DER dan ROA • Tempat penelitian • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi 	Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh terhadap NPM sedangkan Hutang Jangka Panjang berpengaruh negatif terhadap NPM	Jurnal Nisbah Vol. 6 No. 1 Tahun 2020. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ISSN: 2087-4936

Data Panel

11	Akhkim Kuncoro Jati dan Budi Sudaryanto (2016) Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di BEI Periode 2011-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang • Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel Modal Kerja • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel 	<p><i>Short-Term Debt</i> (STD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan <i>Long-Term Debt</i> (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA</p>	<p><i>Diponegoro Journal Of Management Vol. 5 No. 4</i> E-ISSN: 2337-3792</p>
12	Taghizadeh Khanqah Vahid, Akbari Khosroshahi Mohsen dan Ebrati Mohammadreza (2012) <i>The Impact of Working Capital Management Policies on Firm's Profitability and Value: Evidence from Iranian Companies</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Profitabilitas • Indikator profitabilitas: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja 	<p>Mengikuti kebijakan pembiayaan agresif dengan menggunakan lebih banyak kewajiban lancar untuk membiayai kegiatan perusahaan akan berdampak negatif pada profitabilitas dan nilai perusahaan, sementara mengikuti kebijakan pembiayaan konservatif dengan menggunakan lebih banyak hutang jangka panjang untuk membiayai kegiatan perusahaan akan berdampak negatif pada profitabilitas dan nilai perusahaan</p>	<p><i>International Research Journal of Finance and Economics</i> ISSN 1450-2887</p>
13	Christopher F Baum, Dorothea Schafer dan Oleksandr Talavera (2006) <i>The Effect of Short-Term Liabilities on Profitability: The Case of Germany</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek • Variabel Dependen: Profitabilitas • Indikator Profitabilitas: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja 	<p>Berasal dari sampel perusahaan yang luas di seluruh sektor industri Jerman, menjelaskan hubungan struktur jatuh tempo kewajiban perusahaan non-keuangan dan profitabilitasnya.</p>	<p>JEL Classification Numbers: G32, G30</p>
14	Olayinka Olufisayo Akinlo (2012) <i>Effect of Working Capital on Profitability of Selected Quoted Firms in Nigeria</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Modal Kerja • Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berkurang dengan memperpanjang jumlah hari piutang, jumlah hari persediaan dan jumlah hari hutang.</p>	<p><i>Global Business Review</i> 13(3) 367-381</p>
15	Van Toan NGO, Thi Xuan Huong TRAM	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: 	<p>Hasil empiris menunjukkan bahwa</p>	<p><i>Journal of Asian Finance,</i></p>

	dan Ba Thanh VU (2020)	Hutang	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Hutang Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Indikator Hutang: DAR sedangkan peneliti menggunakan DER sebagai indikator hutang jangka panjang Indikator Profitabilitas: EBIT on Total Asset sedangkan peneliti menggunakan ROA 	hutang berpengaruh negatif signifikan secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan.	<i>Economics and Business</i> Vol 7 No 11 (2020): 835–842 E-ISSN: 2288-4645
16	Mazen Kebewar (2012)	Hutang	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Hutang Variabel Dependen: Profitabilitas Alat Analisis: Analisis Regresi data panel Indikator Profitabilitas: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan variabel Modal Kerja 	Hutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas baik secara linier maupun secara non-linier	JEL <i>Classification</i> : C33, G32, L25.
17	Lihard Stefanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2020)	Hutang	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Modal Kerja Variabel Dependen: Profitabilitas Indikator Modal Kerja dan Profitabilitas: <i>Working Capital Turnover</i> dan ROA/ROI 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan Variabel Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda 	Modal kerja berpengaruh negatif pada profitabilitas, jika terjadi kenaikan tingkat perputaran modal kerja perusahaan akan meningkat diikuti dengan penurunan profitabilitas.	<i>International Journal of Accounting & Finance in Asia Pacific</i> (IJAFAP) E-ISSN: 2655-6502
18	Nurul Indah Paramita dan Dian Efriyenti (2018)	Hutang	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Variabel Dependen: Profitabilitas Indikator Profitabilitas: <i>Return on Asset</i> Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan variabel Hutang Jangka Panjang Indikator Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja: Jumlah hutang jangka pendek dan CR sedangkan penulis menggunakan CR dan perputaran modal kerja 	Hutang Jangka Pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	<i>Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa</i> Vol. 1 No. 2 (2019) ISSN: 2714-593X http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2548/1432
19	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015)	Hutang	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Modal Kerja Variabel Dependen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Menggunakan variabel Hutang Jangka Pendek dan Hutang jangka Panjang 	Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 3 No. 1 (2015) Universitas Pendidikan

	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	• Tempat penelitian	• Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel	Ganesha.
20	Syuaib (2018) Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk di Kota Makassar	• Variabel Independen: Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang • Variabel Dependen: Profitabilitas	• Tidak menggunakan variabel Modal Kerja • Tempat Penelitian • Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda sedangkan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel	Hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang juga berpengaruh positif dan signifikan. Diploma thesis Universitas Negeri Makassar. http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/10297

Salma Sania Arfani (2021) Penelitian Penulis yaitu:

“Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survey pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)”

Variabel yang digunakan yaitu X1 Hutang Jangka Pendek, X2 Hutang Jangka Panjang dan X3 Modal Kerja sebagai variabel independen dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Hutang Jangka pendek, Hutang Jangka Panjang, Modal Kerja dan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2010-2019.
- 2) Bagaimana Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2010-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui:

- 1) Hutang Jangka pendek, Hutang Jangka Panjang, Modal Kerja dan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2010-2019.
- 2) Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2010-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai topik yang bersangkutan dan memberikan pengalaman atau praktik nyata atas teori dan ilmu yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan sehingga dapat melengkapi ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

- 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola hutang dan modal kerja guna mencapai profit perusahaan yang optimal.

- 3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan bagi peneliti lain terhadap permasalahan yang sama sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan. Selain itu, dapat dijadikan sumber informasi dalam menunjang perkuliahan dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan dengan tidak melakukan penelitian secara langsung dan hanya melakukan penelitian terhadap data-data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maka tidak ada lokasi khusus yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan terhitung dari Bulan November 2020 sampai dengan November 2021 yang terlampir pada lampiran 1.